

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Topik tentang Aplikasi Penjualan ini pernah dibahas oleh Eulalia (2013) menulis tentang “Sistem Penjualan Helm berbasis web di Toko Elamor”. Toko Elmaor memiliki banyak konsumen sehingga sering kesulitan apabila ada pesanan dalam jumlah besar selain itu terdapat kesulitan apabila ada pesanan dalam jumlah besar, selain terdapat kesulitan pengecekan stok barang. Dalam hal keuangan, sering terjadi kesalahan dalam perhitungan keuangan karena sistem manual. Tujuan sistem yang dibuat akan menyajikan informasi yang lebih cepat dan akurat untuk mendukung berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Kelemahan pada sistem ini adalah tidak menerima pengembalian barang.

Tinjauan pustaka yang kedua diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Suhendo (2012) Sistem Informasi Penjualan Sepatu Olahraga di Mega Sport Berbasis Web. Toko Mega Sport masih melakukan transaksi penjualan sepatu olahraga secara manual, dimana pembeli hanya dapat membeli langsung ke Toko Mega Sport. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Penjualan Sepatu Olahraga di Mega Sport Berbasis Web yang akan digunakan pada Toko Mega Sport. Sistem ini dapat memudahkan pihak Mega Sport dalam menampilkan informasi mengenai jenis-jenis sepatu, memudahkan user dalam mencari informasi mengenai transaksi, dan menangani transaksi pemesanan sepatu secara online.

Tinjauan pustaka yang ketiga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Hadmodjo (2017) Sistem Informasi Penjualan Alat Musik Di Markas Musik Yogyakarta. Merancang dan membangun suatu sistem informasi berbasis web untuk memasarkan produk alat musik kepada masyarakat luas, memberikan suatu informasi mengenai alat musik tanpa harus ke toko, dan memudahkan proses transaksi jual beli, serta memberikan suatu informasi mengenai penjualan alat musik terlaris atau best-selling pada periode tertentu.

Selanjutnya tinjauan pustaka yang ke empat dilakukan perbandingan dengan penelitian oleh Taufiqi (2016) Penjualan Online di Toko Vision Sport Online di Toko Vision Sport Online Sale At Vision Sport Store. Toko Vision Sport menawarkan jersey dan sepatu olahraga. Masalah yang dihadapi dari Toko Vision Sport adalah transaksi penjualannya dilakukan dengan mencatat data-data transaksi secara manual. Cara tersebut sering terjadi suatu kesalahan dalam pencatatan data. Tujuan dari penelitian adalah membangun suatu Sistem Informasi Penjualan Online di Toko Vision Sport agar dapat mempermudah proses transaksi dan pembuatan laporan penjualan. Sistem ini diharapkan agar memberikan kemudahan bagi pemesan dalam melihat jenis-jenis produk, daftar harga dan pemesanannya yang dapat diakses dari mana saja dengan menggunakan internet.

Tinjauan pustaka yang ke lima diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019) Sistem Informasi Penjualan Batik Berbasis Web. Toko Paradise Batik Yogyakarta hingga saat ini proses penjualannya masih bersifat *Konvensional* dimana pembeli berhubungan langsung dengan pemilik ke toko tersebut. Dengan demikian pembeli membutuhkan biaya yang lebih besar dan waktu yang cukup lama untuk membeli produk batik yang diinginkan, selain pembeli kurang

mendapatkan informasi yang dapat diakses secara lintas Negara karena sifat internet tidak mengenal batas geografis.

Tinjauan pustaka selanjutnya, Piter (2021) Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Buku Gunung Moria. Toko Buku Gunung Moria masih melakukan transaksi penjualan buku secara manual, dimana pembeli hanya dapat membeli langsung ke Toko Buku Gunung Moria. Tujuan dari penelitian adalah membangun sebuah Sistem Informasi Penjualan Buku di Toko Buku Gunung Moria Berbasis Web yang akan digunakan pada Toko Buku Gunung Moria. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan Toko Buku Gunung Moria dalam menampilkan informasi mengenai jenis-jenis barang yang ditawarkan, memudahkan pembeli dalam melihat jenis barang yang dibutuhkan, dan juga transaksi pemesanan secara online.

Untuk lebih ringkasnya, perbandingan penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan

No	Nama Pengarang	Relevansi	Aplikasi Pembuatan	Keterangan
1	Suhendro (2012)	Sistem Informasi Penjualan Sepatu Olahraga di Mega Sport Berbasis Web. Toko Mega	PHP 5, HTML dan MySQL	- Sistem ini diharapkan dapat memudahkan pihak Mega Sport dalam menampilkan informasi mengenai transaksi, dan

		Sport		menangani transaksi pemesanan sepatu secara online
2	Eulalia (2013)	Sistem Penjualan Helm Berbasis Web Pada Toko Elamor	PHP, Mysql	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan informasi yang lebih cepat dan akurat untuk mendukung berbagai pihak dalam pengambilan keputusan.</li> <li>- Tidak menerima pengembalian barang</li> </ul>
3	Taufiqi (2016)	Penjualan Online di Toko Vision Sport Online Sale At Vision Sport Store	PHP 5, HTML Dan MySQL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kemudahan bagi pemesan dalam melihat jenis-jenis produk, daftar harga dan pemesannya yang dapat diakses dari mana saja dengan menggunakan internet</li> </ul>
4	Hadmodjo (2017)	Sistem Informasi Penjualan Alat Musik Di	HTML, PHP, Dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang dan membangun sistem informasi penjualan</li> </ul>

		Markas Musik Yogyakarta	MySQL	alat musik secara online berbasis web dan memberikan informasi alat musik terlaris
5	Pratama (2019)	Sistem Informasi Penjualan Batik Berbasis Web	PHP, MySQL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi ini mengolah, memproses data penjualan dan data pembelian dari pemasok</li> <li>- Penjualan mencakup penerimaan pesanan dari pelanggan, pengiriman barang ke pelanggan, dan penyediaan laporan.</li> <li>- Sistem dapat mengelola data stok barang.</li> </ul>
6	Piter (2021)	Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Buku Gunung Moria	PHP Native, AJAX	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun sebuah sistem informasi penjualan buku di Toko Buku Gunung Moria Berbasis Web yang dapat memudahkan</li> </ul>

				<p>pembeli dalam melihat jenis barang yang ditawarkan.</p> <p>- pembeli dapat melakukan proses transaksi pembelian barang.</p>
--	--	--	--	--

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Gambaran Umum Toko Buku Gunung Moria

Toko Buku Gunung Moria adalah toko buku Rohani yang menjual berbagai macam buku-buku rohani, aksesoris seperti Kalung Rosario, Alkitab dalam bentuk cetak buku. Toko buku Gunung Moria yang lokasinya berada di kabupaten deiyai, propinsi papua, ini adalah cabang dari toko buku gunung moria yang ada di kabupaten nabire, propinsi Papua. Toko Buku Gunung Moria ini didirikan pada tahun 2012.

Toko buku ini sering dikunjungi masyarakat setempat dan juga dari luar kabupaten di wilayah pegunungan tengah papua yang mencakup kabupaten paniai, dogiyai, waghete, dan nabire mulai dari kalangan gereja, kampus dan juga masyarakat umum untuk referensi belajar dan panduan dalam beribadah, disisi lain toko buku ini juga menjual buku cerita alkitab untuk dibaca diselah waktu luang. Ada beberapa masyarakat yang mencari buku yang dibutuhkan namun kadang tidak dapat ditemukan dikarenakan stok yang ada telah habis terjual sehingga masyarakat yang membutuhkan buku tersebut sering mengecek apakah

buku yang dicari sudah ada, dikarenakan sistem yang digunakan masih dalam proses manual.

Maka masyarakat harus ke toko buku untuk mengecek langsung buku yang dicari, sehingga dalam proses penjualannya masih terkendala dalam persediaan stok barang, oleh karena itu penulis ingin mengembangkan pemasaran dengan sistem informasi penjualan berbasis web pada toko buku gunung moria agar informasi barang yang dijual pada toko buku gunung moria dapat sampai ke masyarakat dengan cara melihat katalog barang yang tersedia di website dengan begitu masyarakat dapat mengecek barang yang dibutuhkan dan juga dapat melakukan transaksi.

### **2.2.2 Sistem Informasi**

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Pengertian sistem informasi menurut John F. Nash sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

### **2.2.3 Penjualan**

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Marwan, 1991). Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan.

Dalam kegiatan pemasaran yang kompleks dan saling berkaitan yang satu dengan yang lainnya, seperti promosi dan penjualan, hendaknya dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu laba. Promosi berfungsi untuk meningkatkan volume penjualan juga sebagai strategi untuk menjangkau pembeli untuk melakukan pertukaran. Sedangkan penjualan adalah pemindahan barang dan jasa yang dilakukan oleh penjual. Pada umumnya perusahaan yang ingin mempercepat proses peningkatan volume penjualan akan melakukan untuk mengadakan kegiatan promosi melalui iklan, personal selling, dan publisitas.

### **2.2.4 XAMPP**

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak kedalam satu buah paket. Dengan menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis untuk anda atau auto konfigurasi.



XAMPP merupakan salah satu paket instalasi Apache, PHP dan MySQL instant yang dapat kita gunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut.

### 2.2.5 Website

World Wide Web (WWW) atau biasa disebut dengan *website*, merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Informasi *Website* disebarluaskan melalui *Hypertext* (suatu cara untuk menghubungkan berbagai dokumen di internet), yang dapat memungkinkan suatu teks pendek menjadi acuan untuk membuka dokumen yang lainnya. Dengan pendekatan *hypertext* ini seseorang mendapatkan informasi dengan meloncat dari suatu dokumen ke dokumen yang lain. *Website* adalah gabungan antara publikasi dan pengembangan *website*, antara marketing dan perhitungan, antara seni dan teknologi, dan antara komunikasi internal dan hubungan dengan pelanggan. *Website* juga dikenal sebagai sistem yang menghubungkan antara dokumen *Hypertext* yang ada di internet. Melalui *website*, orang-orang dapat mengakses informasi bukan hanya berupa teks, tetapi juga gambar, suara dan film. Untuk menghasilkan *website* dibutuhkan *software* yang disebut *browser*.

- **Sejarah Website**

Sejarah *website* pada tahun 1989 Tim Berners-Lee seorang *Programmer* komputer berkebangsaan Inggris yang bekerja pada *European physics Laboratory* (CERN) di Genewa, swiss, melakukan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Dia menggabungkan *hypermedia* dengan sumber-sumber informasi internet yang sangat luas. Sebelum ada *Website*, banyak hal yang dilakukan dalam internet, tetapi tidak ada yang dapat dilakukan dengan mudah. Solusi Berners-Lee

adalah teknologi *hypertext* untuk membentuk sebuah dokumen *Website*. Tidak seperti buku atau kebanyakan *database*, *website* memiliki banyak kemungkinan informasi ini disembunyikan dengan suatu antar muka *hypertext* berbasis karakter. Dokumen *website* harus ditulis dalam suatu format khusus yang memungkinkan *hypertext* saling terjalin untuk dapat bekerja. Format ini adalah *Hypertext Markup Language* (HTML). HTML adalah bagian dari *Standard Generalized Markup Language* (SGML). SGML merupakan standar dari *Internasional Standards Organization* (ISO), untuk mendefinisikan format pada dokumen sebuah teks.

- **Perkembangan website**

Perkembangan *website* yang pertama adalah Standar *Web 1.0* *Web 1.0* merupakan bentuk *website* yang paling awal. Hal yang disajikan dalam *website* ini masih bersifat informative. Layanan yang internet kala itu masih berkisar diantara *static website* yang saling dihubungkan dengan *hyperlink*. Umumnya *website* berformat “*brosur online*” (*website* yang menyampaikan informasi satu arah) umumnya berbentuk *profile*, portal berita, toko online, layanan email, dll. *Website* kala itu dihuni oleh *website-website* yang di desain menggunakan *table* dan *flash*. Contohnya adalah DotCom Bubble Burst, atau DontCom Crash, atau DotCom Doom.

Kemudian era pengembangan *website* kedua (*Web 2.0*) di mana pengunjung mulai dapat melakukan interaksi dengan diatur oleh sistem yang ada pada *website*. *Web 2.0* sendiri merupakan istilah yang pertama kali dicetuskan pada tahun 2003 oleh *O'Reilly Media*, dan dipopulerkan pada konferensi *web 2.0*, *website* sudah merupakan ajang interaksi antar sesama pengguna. Bentuk yang menjadi khas pada generasi ini adalah *website* bukannya hanya merupakan sumber bacaan dan mencari informasi namun juga sebagai bagian dari interaksi sosial.

Konsep *Web 3.0* pertama kali diperkenalkan pada tahun 2001, saat Tim Berners-Lee, penemu *World Wide Web*, menulis sebuah artikel ilmiah yang menggambarkan *Web 3.0* sebagai sebuah saran bagi mesin untuk membaca halaman-halaman *website*. Hal ini berarti bahwa mesin akan memiliki kemampuan membaca *website* sama seperti yang manusia dapat lakukan sekarang ini. *Web 3.0* berhubungan dengan konsep *website* Sematik, yang memungkinkan isi *website* dinikmati tidak hanya dalam bahasa asli pengguna, tapi juga dalam bentuk format yang diakses oleh agen-agen *software*. Beberapa ahli bahkan menamai *website 3.0* sebagai *website* Sematik itu sendiri. Keunikan dari *web 3.0* adalah konsep dimana manusia dapat berkomunikasi dengan mesin pencari. Kita bisa meminta *website* untuk mencari satu data spesifik tanpa bersusah-susah mencari satu persatu dalam situs-situs *webste*. *Web 3.0* juga mampu menyediakan keterangan-keterangan yang relevan.

Web 4.0 hadir setelah web 3.0, web 2.0 dan web 1.0, web 4.0 dikenal sebagai web simbiosis. Tujuan dari web simbiosis adalah interaksi simbiosis antara manusia dan mesin. Web 4.0 adalah web terbuka, terhubung dan cerdas. Kecepatan dan keandalan web lebih dari sebelumnya. Web 4.0 akan mengubah sector bisnis dan medis. Tag RFID ditambahkan ke produk untuk menambahkan pengalaman pelanggan, web 4.0 dikendalikan oleh konsumen dan memberikan kendali penuh kepada konsumen. Jaringan simbiosis mendukung pengembangan '*bangun cerdas*'. Hubungan antara gedung dan mesin dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Bidang medis akan berubah secara dramatis, pengobatan pada akhirnya akan memungkinkan koneksi manusia – mesin, memberi pasien kemampuan untuk menyembuhkan menggunakan sistem simbiosis.

### 2.2.6 PHP

PHP (Hypertext preprocessor) merupakan bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam halaman web. Banyak web dapat dibangun dengan PHP, baik program web dinamis, manajemen konten web, dan lain-lain. PHP sendiri merupakan bahasa pemrograman server side karena diproses pada computer server (MADCOMS, 2016).

Ada beberapa aturan dasar yang harus diperhatikan antara lain :

- Fungsi-fungsi yang telah ada atau telah disediakan oleh PHP adalah tidak case sensitive (tidak membedakan antara huruf kecil dan huruf besar)
- Variable dalam PHP adalah case sensitive, oleh karena itu harus berhati-hati dalam penulisan dan pemakaian variable.
- Penulisan PHP diawali dengan tanda < ( tanda lebih kecil ) dan diakhiri > ( tanda lebih besar ). Gambar 2.1 menunjukkan penulisan script PHP :

```
< ?
Script PHP
? >
< ?php
Script PHP
?>
```

Gambar 2.1 cara penulisan Script PHP

Cara penulisan yang pertama adalah cara penulisan yang sering digunakan karena lebih singkat sedangkan cara kedua digunakan untuk kombinasi dengan XML. Setiap akhir baris dari sintaks PHP selalu ditandai dengan tanda ; (titik koma) dan pada saat menyimpan dokumen script simpan dengan ekstension .PHP

### **2.2.7 MySQL**

MySQL adalah sistem pengaturan database dengan menggunakan perintah atau sintaks-sintaks yang berhubungan dengan database. MySQL merupakan software yang tergolong database server dan bersifat open source. Open source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL) yang kodenya dijalankan secara langsung dalam sistem operasi dan bisa diperoleh dengan cara mengunduh di internet secara gratis. Selain itu MySQL juga bersifat multiplatform yaitu dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi.

Dalam bahasa SQL pada umumnya informasi tersimpan dalam tabel-tabel yang secara logik merupakan struktur dua dimensi terdiri dari baris (record) dan kolom (field). Sedangkan dalam sebuah database dapat terdiri dari beberapa tabel. Pengaksesan data dalam database dapat dilakukan dengan mudah melalui Structure Query Language. Data dalam database dapat diakses melalui aplikasi non web (misalnya dengan visual basic) maupun aplikasi web (misalnya dengan PHP)

### **2.2.8 AJAX**

Ajax adalah singkatan dari Asynchronous Javascript dan XML yang mengacu pada serangkaian pengembangan web teknis (pengembangan web). Yang memungkinkan aplikasi web untuk bekerja secara tidak sinkron (tidak langsung) memproses setiap permintaan yang datang ke server di latar belakang.

Tujuannya adalah untuk memindahkan sebagian besar interaksi di komputer web surfer, bertukar dengan server di bagian back screen sehingga membuat

halaman dari web tidak wajib sepenuhnya dibaca ulang tiap kali user membuat perubahan. Ini akan meningkatkan interaktivitas, kecepatan dan kegunaan.

### **2.2.9 Bootstrap**

Bootstrap adalah front-end framework yang mengedapankan tampilan untuk mobile device (Handphone, Smartphone dll.) guna mempercepat dan mempermudah pengembangan website. Bootstrap menyediakan HTML (HyperText Markup Language ), CSS (Cascading Style Sheet) dan Javascript siap pakai dan mudah untuk dikembangkan.

Bootstrap dibangun dengan teknologi HTML dan CSS yang dapat membuat layout halaman website, tabel, tombol, form, navigasi, dan komponen lainnya dalam sebuah website hanya dengan memanggil fungsi CSS (class) dalam berkas HTML yang telah didefinisikan. Selain itu juga terdapat komponen-komponen lainnya yang dibangun menggunakan JavaScript.